

Pelatihan dan Implementasi Aplikasi Point Of Sale Di Usaha Angkringan Iffeh

Fezli Mukhlis¹

¹Sistem Informasi, Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indagiri

*e-mail: fezlimukhlis983@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini menguraikan proses pelatihan dan implementasi aplikasi Point of Sale (POS) dalam konteks usaha Angkringan Iffeh. Angkringan merupakan warung kecil yang menjadi bagian integral dari budaya Indonesia, menyajikan makanan dan minuman dengan harga terjangkau kepada pelanggan dari berbagai lapisan masyarakat. Studi ini bertujuan untuk memahami pentingnya pelatihan dan penerapan aplikasi POS untuk meningkatkan efisiensi operasional, manajemen inventaris, serta meningkatkan pengalaman pelanggan di Angkringan Iffeh. Pendekatan metodologi yang digunakan melibatkan analisis kebutuhan bisnis Angkringan Iffeh untuk mengidentifikasi area-area yang dapat ditingkatkan melalui aplikasi POS. Proses seleksi aplikasi POS dilakukan dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan, kesesuaian dengan skala usaha angkringan, dan kemampuan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Setelah pemilihan, dilakukan pelatihan intensif kepada karyawan untuk memastikan pemahaman yang baik terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Implementasi aplikasi POS melibatkan konfigurasi dan pengujian sistem sebelum penerapan sepenuhnya. Selain itu, pendekatan integrasi dengan sistem lain yang digunakan di Angkringan Iffeh dieksplorasi untuk memastikan keselarasan dan keterpaduan dalam operasional sehari-hari. Studi ini menyoroti pentingnya dukungan teknis dan pemeliharaan yang berkelanjutan setelah implementasi aplikasi POS. Evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan aplikasi berjalan sesuai harapan dan dapat disesuaikan dengan perubahan kebutuhan bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan implementasi aplikasi POS di Angkringan Iffeh telah memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi operasional, manajemen inventaris, serta pengalaman pelanggan. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pemilik usaha serupa dalam mengadopsi teknologi untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka.

Kata kunci: Aplikasi Point of Sale (POS), Pelatihan Karyawan, Penerapan Teknologi.

Abstract

This research describes the training process and implementation of the Point of Sale (POS) application in the context of the Angkringan Iffeh business. Angkringan is a small stall that is an integral part of Indonesian culture, serving food and drinks at affordable prices to customers from all walks of life. This study aims to understand the importance of training and implementing POS applications to improve operational efficiency, inventory management, and improve customer experience at Angkringan Iffeh. The methodological approach used involves analyzing Angkringan Iffeh's business needs to identify areas that can be improved through the POS application. The POS application selection process is carried out by considering ease of use, suitability to the scale of the angkringan business, and the ability to increase operational efficiency. After selection, intensive training is carried out for employees to ensure a good understanding of the use of the application. POS application implementation involves configuring and testing the system before complete implementation. In addition, integration approaches with other systems used at Angkringan Iffeh were explored to ensure harmony and integration in daily operations. This study highlights the importance of ongoing technical support and maintenance after POS application implementation. Periodic evaluations are carried out to ensure the application runs as expected and can be adapted to changing business needs. The research results show that training and implementation of the POS application at Angkringan Iffeh has made a positive contribution to operational efficiency, inventory management and customer experience. The practical implications of this research can be a guide for similar business owners in adopting technology to improve their business performance.

Keywords: Point of Sale (POS) Application, Employee Training, application of technology

1. PENDAHULUAN

Pengolahan informasi menggunakan komputer menjadikan adanya istilah sistem informasi . Penerapan sistem informasi salah satunya adalah sistem Point of Sale (POS) pada sebuah Usaha toko retail atau eceran.(Aisyah et al., 2023)

Point of Sale (POS) adalah sebuah sistem informasi yang memungkinkan untuk transaksi, yang didalamnya termasuk juga penggunaan mesin kasir. Dalam lingkup POS, sebuah mesin kasir tidak berdiri sendiri namun sudah termasuk di dalamnya software penunjang dan piranti lain. Sistem POS melakukan lebih dari sekedar transaksi jual beli, didalamnya juga bisa terintegrasi perhitungan akuntansi, manajemen barang dan stok, modul penggajian karyawan, perhitungan hutang piutang, dan berbagai macam fungsi lainnya.(Jean & Sengka, n.d.)

Salah satu UMKM yang menerapkan point of sale yaitu RM. Ikan Bagor yang berlokasi di Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Sejak tahun 2019, RM. Ikan Bagor mulai menerapkan POS untuk meningkatkan kapasitas dari bagian kasir. Penerapan point of sale ini merupakan tantangan bagi pemilik restoran karena belum pernah menggunakan aplikasi kasir sebelumnya. Ketika menggunakan kasir manual, pegawai memiliki kendala pada kecepatan proses untuk menyelesaikan transaksi dan harus menuliskan pesanan yang sama berulang kali pada transaksi berikutnya. Pegawai juga perlu menghitung secara manual menggunakan kalkulator untuk menghitung jumlah akhir dari suatu transaksi. Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti memiliki tujuan yaitu mengetahui perbedaan waktu penyelesaian transaksi dan tingkat kesalahan antara kasir point of sale dengan kasir manual.(Ardiansyah et al., 2023)

Berkembangnya informasi dan komputer saat ini dalam memasuki era perdagangan bebas dan revolusi industri 4.0, maka kita sebagai masyarakat sekaligus generasi penerus tidak boleh tertinggal dan terus maju mengikuti a lur perkembangan. Point of Sale (POS) adalah sebuah sistem informasi yang memungkinkan untuk transaksi, yang didalamnya termasuk juga penggunaan mesin kasir. Dalam lingkup POS, sebuah mesin kasir tidak berdiri sendiri namun sudah termasuk di dalamnya software penunjang dan piranti lain. Sistem POS melakukan lebih dari sekedar transaksi jual beli, didalamnya juga bisa terintegrasi perhitungan akuntansi, manajemen barang dan stok, modul penggajian karyawan, perhitungan hutang piutang, dan berbagai macam fungsi lainnya.(Sains et al., n.d.)

keunggulan bersaing dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Dengan sistem yang baik pula usaha akan memperoleh informasi yang akurat tentang flow bisnis yang terjadi. Seperti era revolusi industri 4.0 saat ini, peran mesin kasir konvensional mulai tergantikan oleh sistem yang lebih modern yaitu sistem Point of Sale (POS) untuk menjalankan proses bisnis. Fenomena penggunaan sistem Point of Sale (POS) dimulai pada tahun 2015, pada tahun tersebut muncul beberapa perusahaan penyedia layanan Point of Sale.(Monica Pakpahan et al., 2022)

2. METODE

Tempat Pengabdian

Lokasi pengabdian ini dilaksanakan di Usaha Angkringan Iffeh. Usaha ini beralamat di Jl. Sungai Gaung, Kuala Lahang, Gaung, Indragiri Hilir, Riau. Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023.

Pengabdian ini menggunakan beberapa tahapan yaitu :

1.Pengumpulan Data Metode pengumpulan data yang digunakan dalam menyelesaikan pengabdian ini, antara lain :

Pertama: Wawancara (Interview), merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan pengabdian yang dilakukan. Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab kepada pemilik Usaha Angkringan Iffeh.

Kedua: Pengamatan (Observation), yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tinjauan secara langsung ke objek yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang bersifat

nyata dan meyakinkan maka penulis melakukan pengamatan langsung pada Usaha Angkringan Iffeh.

Ketiga: Studi Pustaka. Untuk mendapatkan data-data yang bersifat teoritis maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, makalah atau pun referensi lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.



Gambar 2.1 Wawancara dengan pemilik usaha Angkringan Iffeh.

2. Analisa, Pada tahap analisa kami menganalisa hal apa saja yang dibutuhkan.

3. Pengembangan, Pada tahap pengembangan aplikasi akan dikembangkan berdasarkan analisa yang telah dibuat sebelumnya.

4. Pengujian dan implementasi, Pada tahap ini kami melakukan testing aplikasi dan setelah lulus testing aplikasi akan diimplementasikan di Usaha Angkringan Iffeh.

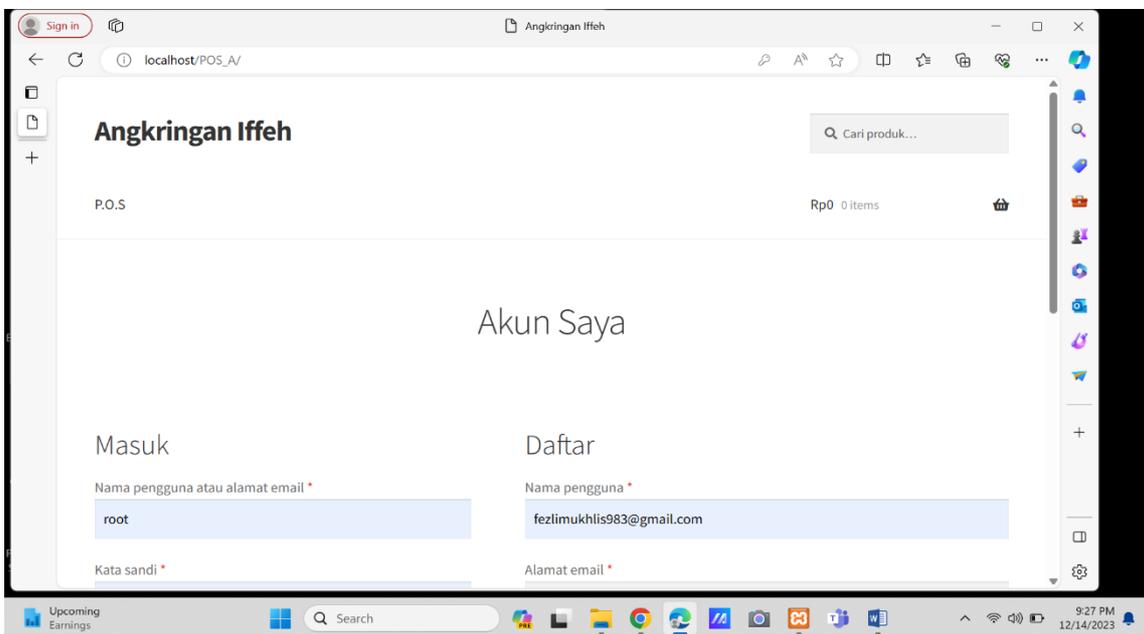


Gambar 2.2 penyerahan aplikasi ke pemilik usaha Angkringan Iffeh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN ← Cambria, Bold, 11 pt

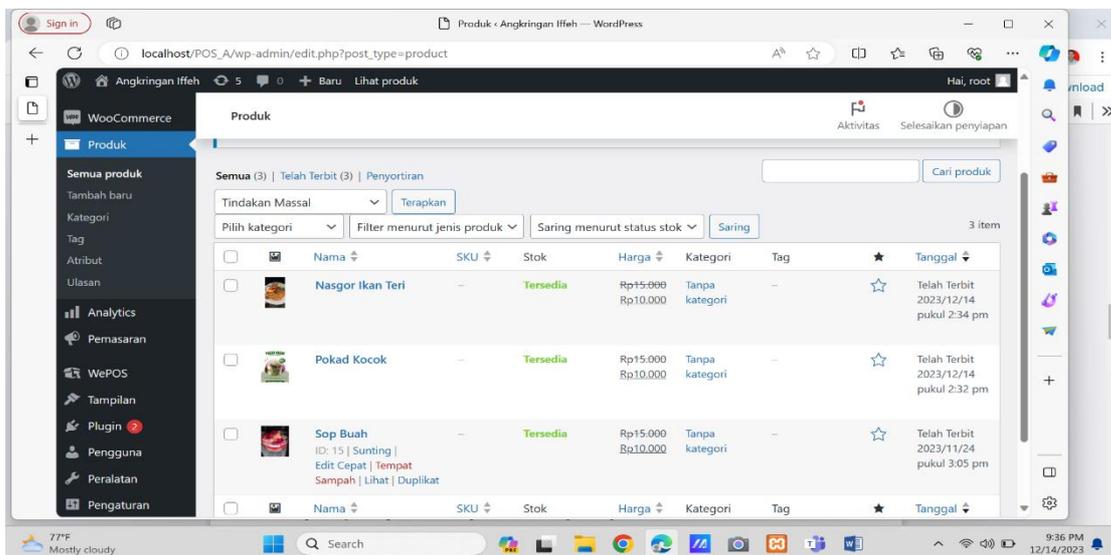
Setelah semua tahapan selesai dikerjakan, maka didapatkan sebuah sistem informasi penjualan yang akan diimplementasikan di Usaha Angkringan Iffeh.

Distro.Menu DashboardDashboard merupakan halaman yang menampilkan kategori produk yang tersedia. Pengguna dapat mencari produk berdasarkan kategori produk yang tersedia



Gambar 3.1Tampilan Dashboard

Detail produk adalah menu untuk menampilkan informasi deskripsi lebih detail dari produk yang dijual. Dari sini pengguna dapat langsung membeli produk tersebut dengan mengklik add to cart dan dapat menjadikan produk tersebut produk favorit dengan mengklik add to whislist.



Gambar 3.2 Detail produk

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdianyang telahdilakukan di toko Macro Distro, penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Angkringan Iffeh telah menjalankan usahanya memerlukan dukungan implementasi teknologi informasi berbasis komputer untuk mengembangkan usaha secara keseluruhan.

2. Dengan adanya aplikasi penjualan yang telah kami buat dapat mempermudah proses penjualan dan dapat menarik pelanggan lebih banyak lagi. Saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya aplikasi penjualan ini penulis berharap sistem yang telah dibuat dilakukan perawatan pada program tersebut, agar program dapat berjalan dengan baik

2. Sebaiknya program yang telah dibuat agar lebih dikembangkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R. P., Masa, A. P. A., & Setyadi, H. J. (2023). Penerapan Model Prototype Untuk Pembangunan Sistem Point of Sale (POS) Pada Toko Ritel. *BIOS : Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer*, 4(2), 77–86. <https://doi.org/10.37148/bios.v4i2.84>
- Ardiansyah, M. I., Hadi Wijoyo, S., & Wardhono, W. S. (2023). Analisis Perbandingan Aplikasi Point of Sale dengan Kasir Manual untuk Mesin Kasir pada RM. Ikan Bagor (Vol. 7, Issue 5). <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Jean, J., & Sengka, V. (n.d.). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI POINT OF SALES*. <https://www.researchgate.net/publication/359402498>
- Monica Pakpahan, W., Febrian, A., Retning Jati, P., Winardi, S., & Adiputra Pardosi, I. (2022). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM APLIKASI KASIR DIGITAL (POINT OF SALES). *Jl*, 23(1).
- Sains, J., Teknologi, D., Asri, L., & Didik, L. A. (n.d.). *SINTESIS DAN ANALISIS KANDUNGAN MINERAL DAN KARAKTERISTIK SIFAT LISTRIK NANOPARTIKEL PASIR BESI PANTAI TELINDUNG KABUPATEN LOMBOK TIMUR*.